

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar kolesterol-LDL tikus Wistar jantan model aterosklerosis adalah :

- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dapat menurunkan kadar K-LDL serum pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis.
- Efektivitas penurunan kadar K-LDL serum EEBD setara Rosuvastatin pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis.

Simpulan tambahan dari penelitian efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar K-LDL tikus Wistar jantan model aterosklerosis adalah:

- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dengan dosis 175, 350, 700 mg/kgBB semua dapat menurunkan kadar K-LDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis.
- Ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dosis 175 mg/KgBB/hari efektif menurunkan kadar K-LDL serum tikus Wistar jantan model aterosklerosis, tetapi efektivitas belum setara dengan Rosuvastatin 1,8 mg/KgBB/hari.
- Efektivitas penurunan kadar K-LDL serum ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) dosis 350 mg/KgBB/hari dengan dosis 700mg/Kg/BB/hari setara Rosuvastatin dosis 1,8 mg/KgBB/hari.
- Dosis efektif ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) untuk menurunkan kadar K-LDL serum tikus adalah 350 mg/KgBB/hari.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar K-LDL serum pada tikus Wistar jantan model aterosklerosis ditemukan keterbatasan penelitian, yaitu:

- Kendala keterbatasan dalam upaya mendapatkan simplisia bunga delima yaitu :
 - Simplisia bunga delima tidak dapat diperoleh sekaligus dalam jumlah yang diperlukan tetapi harus secara bertahap karena terbatasnya ketersediaan bunga delima.
 - Jumlah simplisia bunga delima yang diperlukan cukup banyak karena adanya penyusutan simplisia hingga menjadi ekstrak.
- Bunga delima yang sudah dijemur mengalami penyusutan sehingga sulit untuk menentukan kebutuhan bahan baku pembuatan ekstrak.
- Kesulitan untuk memperoleh vitamin D3 dosis tinggi.

5.3. Saran

Penelitian mengenai efek ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*) terhadap penurunan kadar kolesterol-LDL tikus Wistar jantan model aterosklerosis perlu dilakukan penelitian ulang, maka penulis menyarankan perlu :

- Penelitian dengan perlakuan ekstrak etanol bunga delima dengan kurun waktu yang lebih lama untuk mengetahui efektivitas bunga delima dengan dosis minimal.
- Penelitian yang membandingkan bunga delima dengan obat antihiperlipidemia golongan statin lain.
- Penelitian lebih lanjut dengan dilakukan pembedahan aorta abdominalis dan pemeriksaan histopatologis untuk membuktikan apakah hewan coba mengalami proses aterosklerosis.

- Penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas ekstrak etanol bunga delima (*Punica granatum L. flos*)

